



## PENINGKATAN SIKAP MENGHARGAI PERBEDAAN PADA SISWA KELAS IV SDN 10 SIANOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*

**Hasifa**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Charles**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: [Hasifasqlvrs@gmail.com](mailto:Hasifasqlvrs@gmail.com)

**Abstract.** *This research is motivated by the low attitude of respecting differences in students, whose lack of respect causes low self-confidence in students. This the researchers found in observations in the field of students who did not respect their friends by not listening to friends who appeared in front of the class. The method used in this research is classroom action research using 3 cycles with the stages of planning, action, observation, and reflection. The data collected is in the form of a student questionnaire regarding respect, which is given in each cycle, as well as observations of the implementation of the cooperative learning model. The research results obtained an increase in students' attitudes of respect seen by a decrease in the value of the questionnaire containing negative questions related to the attitude of respecting differences. In cycle 1, the total score was 395, in cycle 2, the total value was 350, and in cycle 3, the total value was 301.*

**Keywords:** *Attitude, Appreciating Difference*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya sikap menghargai perbedaan pada diri siswa, yang kurangnya sikap menghargai ini menyebabkan rendahnya rasa percaya diri siswa. Hal ini Peneliti dapati pada pengamatan di lapangan siswa yang kurang menghargai temannya dengan tidak mendengarkan teman yang tampil di depan kelas. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini ialah Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 3 siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data yang dikumpulkan berupa angket siswa mengenai sikap menghargai, yang diberikan pada setiap siklus, dan juga observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif. Data yang terkumpul setiap siklus akan dianalisis, diuji, dideskripsikan dan ditarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Hasil Penelitian yang didapatkan peningkatan sikap menghargai siswa dilihat dengan berkurangnya nilai angket yang berisi pernyataan negatif terkait sikap menghagai perbedaan. Pada siklus 1 total nilai 395, pada siklus 2 total nilai 350, dan pada siklus 3 total nilai 301.

**Kata kunci:** Sikap Menghargai Perbedaan

## LATAR BELAKANG

Pada kurikulum merdeka aspek yang dicapai adalah adanya nilai-nilai pelajar Pancasila pada diri peserta didik. Diantara nilai-nilai pelajar Pancasila yang diharapkan yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pada elemen beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa salah satu kuncinya merupakan akhlak mulia yaitu berakhlak pada manusia. Pada elemen Berkebhinekaan global terdapat perilaku menghargai dan mengenal perbedaan yang ada di sekitar. Sikap menghargai sesama merupakan salah satu contoh akhlak pada manusia yang juga salah satu nilai pelajar Pancasila yang ingin dicapai oleh kurikulum merdeka pada diri peserta didik.

Dapat diketahui bahwa capaian pembelajaran PAI di kelas IV yaitu agar siswa mampu memahamai arti dari perbedaan yang ada di sekitarnya, sebagai takdir (kehendak) dan ketentuan dari Allah dan siswa haruslah dapat menghargai dan menghormati perbedaan tersebut.

Untuk dapat menyelesaikan capaian pembelajaran tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang mencakup semua aspek. Dalam hal ini guru memiliki peran penting mengembangkan alur pembelajaran dan model pembelajaran yang efisien. Untuk itu Peneliti mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*, yang diharapkan dapat membantu mengembangkan sikap menghargai siswa berkembang dengan baik.

Berdasarkan penelitian Agnes Monica Halawa, Adolfina Elisabeth Koamesak, dan kawan-kawan, mengenai pelaksanaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan sikap menghargai pada siswa dalam pelajaran agama kristen, memperoleh hasil bahwa pelaksanaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat membantu terciptanya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, dan menimbulkan sikap menghargai antar siswa terhadap ide, pendapat, pandangan yang berbeda dari temannya yang lain. Hal ini dilihat tidak hanya dari hasil belajar siswa melainkan juga pengamatan pada pembelajaran selama penelitian berlangsung.

**Tabel 1**  
**Hasil Pengamatan**

Sebelum Menggunakan metode <i>Think Pair Share</i>		
No	Hal yang Diamati	Hasil Pengamatan Selama 3 Pertemuan
1	Perbedaan dalam pendapat	Sikap menghargai siswa terlibat rendah hasil ini dilihat dari, 12 orang siswa yang terdapat di dalam kelas ketika terjadi perbedaan dalam pendapat atau perbedaan dalam hasil tugas yang disampaikan oleh siswa lainnya masih banyak siswa yang tidak setuju dengan menyampaikan ketidaksetujuannya dengan sikap tidak baik, seperti tidak peduli. Siswa juga menunjukkan sikap tidak mendengarkan pendapat temannya yang lain ketika pendapat yang disampaikan berbeda. Ketika Peneliti mencoba memakai metode debat, setiap kelompok yang memiliki perbedaan pendapat akan selalu berakhir dengan pertengkaran dan pertikaian.

2	Menyelesaikan tugas	<p>Dari 12 orang siswa yang dibagi sebanyak 4 kelompok, hanya 1 kelompok yang menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Kelompok siswa lainnya yang tidak dapat menyelesaikan tugas kelompok memberikan alasan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tidak ada teman kelompok yang mau diajak mengerjakan tugas bersama.</li> <li>b) Siswa lupa dan malas membuat.</li> <li>c) Siswa tidak dapat membuat kesepakatan dimana tugas akan dikerjakan dan bagaimana pembagiannya.</li> </ul> <p>Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa setiap siswa mempunyai perbedaan dalam segi jadwal dan waktu kosong, dengan siswa yang kurang kerjasama, memperlihatkan kurangnya sikap menghargai siswa terhadap siswa yang lain yang memiliki jadwal berbeda dengannya. Sehingga hasil akhirnya, tidak didapati kesepakatan terkait waktu pengerjaan tugas yang tepat.</p>
3	Presentasi ke depan kelas	<p>Pada hasil pengamatan Peneliti didapati ketika presentasi hasil tugas, masih banyak siswa yang belum mampu menghargai karya temannya. Hal ini dilihat dari, terdapatnya siswa yang cuek dan tidak peduli ketika temannya berbicara di depan, siswa yang mengejek karya hasil temannya, ataupun siswa yang tidak setuju dengan hasil temannya dan beranggapan hanya jawabannya saja yang benar.</p>
4.	Tujuan Pembelajaran	<p>Tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana mestinya (yaitu berdasarkan modul) dikarenakan pertengkaran yang terjadi antar siswa, sehingga Guru perlu melerai, dan waktu pembelajaran terganggu. Pertengkaran dapat berupa adu pendapat, saling ejek, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa menghargai antar siswa.</p>

Berdasarkan hasil observasi tersebut terlihat bahwa masih rendahnya sikap menghargai yang dimiliki oleh siswa kelas IV di SD N 10 Sianok.

## KAJIAN TEORITIS

Model kooperatif adalah model pembelajarn yang menggunakan sistem pengelompokkan atau tim kecil yang melibatkan 4 sampai 6 siswa dengan latar belakang yang berbeda. Pada pembelajaran kooperatif guru bertugas menjadi fasilitator (memfasilitasi), evaluator (mengevaluasi), mediator (menengahi), direktor (menyusun), dan motivator (memotivasi) siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Guru perlu bergerak di kelas dalam beberapa hal seperti berikut ini:

1. Membawa setiap kelompok kembali ke tugas masing-masing jika mereka kelihatan kabur, lalai, dalam mengerjakan tugas, bahkan jika berhak memberikan sanksi tegas jika diperlukan.
2. Memberi umpan balik pada siswa setelah siswa dengan berani menyelesaikan setiap tahapan pembelajaran (melengkapi penjelasan materi) dan memberitahu siswa kekurangan kelebihan serta kemajuannya dalam pembelajaran yang dilakukan guna dilakukan perbaikan.
3. Membantu siswa mengembangkan keterampilan sosila yang dimiliki seperti tolong-menolong, menghargai pendapat, berkomunikasi dengan baik, dan lain sebagainya
4. Memberi penghargaan berupa pujian dan lain sebagainya sebagai tanda dan pendorong untuk menimbulkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

Profesor Frank Lyman di Universitas Maryland tahun 1981 adalah orang pertama yang mengembangkan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Berikut ini tiga tahapan pada model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*:

a. Thinking (berpikir)

Pada tahapan ini guru telah mempersiapkan berbagai pertanyaan untuk setiap siswa di kelas. Pertanyaan diberikan kepada siswa untuk siswa dapat mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Secara sendiri-sendiri terlebih dahulu.

Pada tahapan ini guru perlu memperhatikan setiap siswa untuk dapat mencari jawabannya dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara sendiri-sendiri. Agar pada tahapan selanjutnya saat berpasangan siswa dapat bersama-sama berbagi dan berdiskusi dengan pasangannya terkait jawaban yang mereka dapatkan, sehingga tidak hanya satu pihak saja yang aktif di kelompok pasangannya nanti.

b. Pairing (berpasangan)

Pada tahapan ini guru telah menentukan setiap pasangan kelompok siswa di kelas. Masing-masing kelompok yang telah dipasangkan dapat berdiskusi terkait pertanyaan yang tadi telah diberikan oleh guru.

c. Sharing (berbagi)

Pada tahapan ini siswa berbagi dan melaporkan jawabannya bersama pasangannya ke depan kelas. Tahapan ini juga dimulai sejak berpasangan tadi, dimana siswa dapat saling berbagi dan berdiskusi jawaban dengan kelompok pasangannya. (Ibrahim, dkk, 2005: 26-27).

Sikap didefinisikan sebagai perasaan dan pandangan yang disertai tindakan sesuai dari apa yang dirasakan oleh seseorang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata menghargai didefinisikan sebagai memberi penghargaan, menentukan dan memberi harga pada objek tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita definisikan sikap menghargai adalah perasaan seseorang yang disertai tindakannya dalam anggapan terhadap berharganya suatu objek atau bertinya suatu objek.

Dalam buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti tahun 2017 tulisan Feisal Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail, memaparkan beberapa bentuk dari sikap menghargai, diantaranya sebagai berikut ini:

a. Menghargai Pendapat Orang Lain

Dalam hal ini kita dapat mempraktikkannya dengan cara mendengarkan pendapat orang, ide yang disampaikan oleh orang lain, meskipun hal yang disampaikan itu berbeda dengan pandangan kita. Dalam hal ini kita pun tidak boleh merasa benar sendiri. Cara lainnya yaitu dengan tidak menganggap remeh apa yang orang lain sampaikan dan tetap menghormatinya.

b. Menghargai Pendirian Orang Lain

Dalam hal ini kita dapat mempraktikkannya ketika berada disituasi dimana orang lain memiliki pendapat yang berbeda dengan kita maka kita dapat menyatakan ketidaksetujuan pendapat kita dengan cara yang lugas dan sesuai logika yang diterima umum, kita perlu menggunakan kata-kata yang tepat agar tidak menyakiti hati orang lain. Bergitupun dengan orang tersebut juga harus menghargai pendapat kita yang berbeda dengannya.

c. Menghargai Keyakinan Orang Lain

Keyakinan sama halnya dengan kepercayaan, setiap orang berhak memilih sendiri keyakinannya tanpa adanya paksaan dari pihak lainnya. Menghargai keyakinan orang lain yang berbeda dengan kita dapat kita lakukan dengan bersikap toleransi, dengan cara tidak merendahkan keyakinan orang lain, tetap berteman, dan bersikap baik lainnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* yang bertujuan memperbaiki kondisi pembelajarannya dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan tindakan yang disengaja pada kelas yang diteliti

(Arikunto, 2008: 2). Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 10 Sianok, di Jorong Sianok Anam Suku Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023, pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Responden penelitian adalah siswa kelas IV di SD N 10 Sianok.

Teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan yaitu observasi, catatan lapangan, dan angket. Keabsahan data penelitian ini menggunakan beberapa cara diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi  
Triangulasi yaitu membandingkan hasil tes dengan hasil observasi di lapangan (catatan lapangan dan wawancara).
2. Pengecekan Teman Sejawat  
Pengecekan teman sejawat dengan cara mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
3. Pengujian data sebelum penelitian dengan uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Hasil angket sikap menghargai setelah selesai pembelajaran, dengan hasil:

**Tabel 2**  
**Statistik Skor Siklus 1**

Nama Siswa	Jumlah skor	Statistik	Nilai Statistik
Alvaro Zidan Habib	39	Subjek	12
Adek Putra Wijaya	37	Skor Ideal	100
Al Gany Aprilio	38	Skor Tertinggi	41
Faris Az Zikri	29	Skor Terendah	24
Fitria Anuni	24	Rentang Skor	17
Ghozi Alafkar	37	Rata-rata Skor	32,92
Kansa Syafrani	30	Median	34,5
Khalilhullaah	25	Variansi	35,72
Muhammad Azka Al Faruqi	32	Standar Deviasi	5,98
Sarah Ramadhani	41		
Zahira Putri Nayla	26		
Zakiyah Ananda Syahrani	37		

*Sumber : Angket Sikap Menghargai*

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Hasil} = \frac{395}{840} \times 100 = 47,02$$

Hasil observasi pelaksanaan *think pair share* dibantu guru lain, dengan hasil observasi sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Hasil} = \frac{53}{72} \times 100 = 73,61$$

Hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Pada pembagian kelompok masih ada siswa yang tidak setuju dengan pembagian anggota pasangan, namun terdapat siswa lain yang membantu menjelaskan pada temannya kenapa Guru membagi dengan kelompok pasangan karena ada manfaatnya sama seperti pertemuan sebelumnya.
2. Pada pelaksanaan berdiskusi dengan pasangan didapati hal positif dimana semua siswa dapat menyelesaikan pertanyaan dengan baik setelah berdiskusi dengan teman pasangannya, hal ini salah satunya disebabkan karena menghargai perbedaan pada siswa mulai terlihat.

3. Pada pelaksanaan presentasi di depan kelas masih ditemukan siswa yang belum mampu menyimak penjelasan temannya dengan baik dan masih ada yang berbicara satu sama lain. Sewaktu temannya membaca salam banyak yang tidak menjawab salam tersebut. Sewaktu ada beberapa pasangan yang belum selesai berdiskusi terdapat siswa lainnya yang berkomentar kurang baik, seperti tidak mau menunggu temannya. Sewaktu dibuka proses tanya jawab, siswa masih belum mampu bertanya dengan baik dan menghargai temannya yang didepan sedang menjawab, dilihat dari banyak yang mengobrol, dan sewaktu ditanya lagi apa yang disampaikan temannya, siswa tidak mampu menjawab.

Hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya, yaitu pelaksanaan *Think Pair Share* belum maksimal, dimana sewaktu pembagian pasangan masih banyak siswa yang menolak, kemudian sewaktu berdiskusi masih banyak siswa yang mengeluhkan soal temannya yang masih belum selesai diskusi hal ini karena kurangnya pengawasan dari Peneliti. Pada pertemuan 2 ini, Peneliti telah menyampaikan penjelasan lengkap terkait pelaksanaan *Think Pair Share* dibanding pertemuan sebelumnya sehingga siswa sedikit lebih baik dalam pembelajaran dibanding pertemuan sebelumnya, untuk itu dipertemuan selanjutnya harus dimaksimalkan waktu untuk penyampaian mengenai pelaksanaan model ini. Terakhir guru

Perlu lebih membantu pengembangan keterampilan sosial melalui penghargaan, pujian dan refleksi kelompok (berkaca diri).

#### 1. Siklus II

Hasil angket sikap menghargai setelah selesai pembelajaran, dengan hasil:

**Tabel 2**  
**Statistik Skor Siklus II**

Nama Siswa	Jumlah skor	Statistik	Nilai Statistik
Alvaro Zidan Habib	37	Skor Tertinggi	44
Adek Putra Wijaya	32	Skor Terendah	22
Al Gany Aprilio	34	Rentang Skor	22
Faris Az Zikri	26	Rata-rata Skor	29,17
Fitria Aruni	23	Median	27,5
Ghozi Alafkar	29	Variansi	43,61
Kansa Syafriani	28	Standar Deviasi	6,60
Khali lullaah	22		
Muhammad Azka Al Faruqi	22		
Sarah Ramadhani	26		
Zahira Putri Nayla	44		
Zakiyah Ananda Syahrani	27		

Sumber : Angket Sikap Menghargai

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Nilai Yang Diperole}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Hasil} = \frac{350}{840} \times 100 = 41,66$$

Hasil observasi pelaksanaan *think pair share* dibantu guru lain, dengan hasil observasi sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Hasil} = \frac{46}{72} \times 100 = 63,88$$

Hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan berdiskusi dengan pasangan didapati hal positif dimana semua siswa dapat menyelesaikan pertanyaan dengan baik setelah berdiskusi dengan teman pasangannya, hal ini salah satunya disebabkan karena menghargai perbedaan pada siswa mulai terlihat.
2. Pada pelaksanaan presentasi di depan kelas masih ditemukan siswa yang belum mampu menyimak penjelasan temannya dengan baik dan masih ada yang berbicara

satu sama lain. Namun, sudah ada siswa lainnya yang mampu menegur temannya dan mengingatkan untuk mendangrakan yang sedang tampil, tanpa disuruh oleh guru terlebih dahulu. Sewaktu dibuka proses tanya jawab, siswa masih belum mampu bertanya dengan baik dan masih banyak yang tidak percaya diri disebabkan karena rasa takut dicemooh dan lain sebagainya.

Hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya, yaitu pelaksanaan *Think Pair Share* pada pertemuan ini lebih maksimal dari sebelumnya, dan guru perlu mendorong dan memotivasi kelompok untuk memperoleh kemajuan dalam tugasnya berpasangan.

## 2. Siklus III

Hasil angket sikap menghargai setelah selesai pembelajaran, dengan hasil:

**Tabel 2**  
**Statistik Skor Siklus III**

Nama Siswa	Jumlah skor	Statistik	Nilai Statistik
Alvaro Zidan Habib	32	Skor Tertinggi	35
Adek Putra Wijaya	32	Skor Terendah	17
Al Gany Aprilio	35	Rentang Skor	18
Faris Az Zikri	23	Rata-rata Skor	25,08
Fitria Aruni	19	Median	24
Ghozi Alafkar	25	Variansi	35,72
Kansa Syafriani	26	Standar Deviasi	5,98
Khalilullallah	20		
Muhammad Azka Al Faruqi	17		
Sarah Ramadhani	30		
Zahira Putri Nayla	19		
Zakiyah Ananda Syahrani	23		

Sumber : Angket Sikap Menghargai

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Hasil} = \frac{301}{840} \times 100 = 35.83$$

Hasil observasi pelaksanaan *think pair share* dibantu guru lain, dengan hasil observasi sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Nilai Yang Diperole}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Hasil} = \frac{67}{72} \times 100 = 90,27$$

Hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan berdiskusi dengan pasangan didapati hal positif dimana semua siswa dapat menyelesaikan pertanyaan dengan baik setelah berdiskusi dengan teman pasangannya, hal ini salah satunya disebabkan karena menghargai perbedaan pada siswa mulai terlihat.
2. Pada pembagian pasangan siswa lebih mudah menerima.
3. Pada presentasi berpasangan, umumnya siswa lebih percaya diri dan mengajukan diri untuk maju terlebih dahulu.
4. Siswa mulai berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana terkait materi.
5. Semua hal diatas Peneliti simpulkan terjadi dikarenakan peningkatan rasa percaya diri yang terjadi disebabkan rasa menghargai antar siswa meningkat ke arah positif, sehingga siswa lebih berani dan tampil tanpa ragu dan takut akan ditertawakan oleh teman-temannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran tertentu dapat mempengaruhi sikap siswa. Pada penelitian ini didapati dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* siswa dapat memperoleh peningkatan pada sikap menghargainya, terutama

menghargai perbedaan sederhana yang ada pada lingkungan di kelas, seperti perbedaan kemampuan, perbedaan pendapat, sehingga meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas.

Melihat dari manfaat positif penggunaan model pembelajaran yang kreatif dapat menjadikan referensi bagi guru lainnya untuk juga dapat mengkreasikan bagaimana model pembelajaran yang dapat membantu perkembangan siswa tidak hanya pada pengetahuan namun juga pada sikap siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Anda Juanda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. ( Yogyakarta: deepublish).
- Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifmiboy dan Khairuddin. 2017. *Persepsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Bukittinggi Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Microteaching Berbasis ICT*.
- Arikunto Suharsimin. 1993. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. KEMENDIKBUD. *Profil Pelajare Pancasila*. 09 Juli 2021. 12:45 diakses padalink <https://bpip.go.id/berita/1035/807/profil-pelajar-pancasila>. tanggal 25/11/2022.
- Diakses pada halaman <https://repository.uksw.edu>. dari Universitas Kristen Satya Wacana.
- Fahlevi. Reza. 27 Juli 2022. *Kiat Menangani Anak yang egois*. diakses pada [Klikdokter.com](https://klikdokter.com). tanggal 28/11/2022.
- Fauzan Ahmad dan Jamaludin. 2010. *Buku Guru Kelas IV*. (Jakarta Pusat. Pusat Kurikulum dan Perbukuan).
- Hadi Abdul. *Memahami Sikap Saling Menghargai dan Macam-Macamnya*. 08 Juni 2021. Diakses pada <https://tirto.id/ggyN>. Pada tanggal 29/11/2022.
- Halawa Agnes Monica. Adolfina Elisabeth Koamesakh. Natanel Wasiyono. dan Fredik Melkias Boiliu. 2022. *Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Siswa*.
- Halawa Agnes. Adolfina Koamesakh. Natanel Wasiyono. Fredik Boiliu. *Penerapan Metode Think Pair Share dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Sikap Mengharai*. Jurnal Basidu. Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022.
- Hardianto. 2011. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 3. Nomor 1.
- Huda Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Iskandar. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- KBBI. *6 Arti Kata Menghargai dalam KBBI*. Diakses pada link [6 Arti Kata Menghargai di Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\)](https://www.kbbi.id/6-arti-kata-menghargai) ([lektur.id](https://www.kbbi.id)) tanggal 23/11/2022.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi*. Diakses pada link <https://kemenkopmk.go.id/tantangan-pendidikan-di-masa-pandemi>. tanggal 28/11/2022
- Kementerian Pendidikan dan Budaya. *Pengertian Capaian Pembelajaran*. Diakses pada link <https://guru.kemdikbud.go.id>. tanggal 08/11/2022

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Kusuma. Febrian Widya dan Mimin Nur Aisyah. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2021/2020*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Volume X. No. 2
- Leonard dan Rosita. 2018. *Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. Jurnal Formatif 3(1).
- Leonard dan Rosita. 2018. *Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. Jurnal Formatif. Volume 3. Nomor 2.
- Ngafifi Muhamad dan Siti Irene Astuti D. 2014. *Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Aktivitas, Sikap, Dan Hasil Belajar Ips*.
- Novitasari Yesi dan Danag Prasatyo. 2020. *Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional*. Jurnal Pendidikan. Volume 7. Nomor 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hlm. 17. diakses pada link <https://pelayanan.jakarta.go.id>. dari Pelayanan Jakarta. Tanggal 29/11/2022
- Rosita Ita dan Leonard. 2013. *Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. Jurnal Formatif. Volume 3. Nomor 1
- Sari Novia Eka. Muhiddinur Kamal. Zulfani Sesmiati. dan Arifmiboy. 2022. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Mata Pembelajaran Fiqih Kelas VIII MTSS Fastabiqul Khairat Gunung Malintang Pangkalan Koto Baru*. Jurnal Multidisiplin Ilmu. Volume 1. Nomor 3
- Sayyaf Muhammad. *15 Contoh Sikap Toleransi di Lingkungan Sekolah Materi tema 7 kelas 4 SD*. 29 november 2022. Diakses pada [15 Contoh Sikap Toleransi di Lingkungan Sekolah: Materi Tema 7 Kelas 4 SD - Sonora.id](https://www.sonora.id). tanggal 29/11/2022
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : ar-ruzz media).
- Surayya L. I W. Subagia. I N.. dan Tika. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*.
- Syafnidawaty. 2020. *Data Primer*. Universitas Raharja. diakses pada link <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>. Pada tanggal 25/11/2022
- Wati Hasna. 2016. *The Effect of Jigsaw toward Third Year Student's Learning Interest in IAIN Bukittinggi*. Volume 23. Nomor 2. Al- Ta'lim Journal.
- Widarta. *Model Pembelajaran Kooperatif Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Yatul Fitri. Salmi Wati. Charles. dan Muhiddinur Kamal. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sord terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh*. Volume 6. Nomor 2.
- Yusminiwati. 3 Desember 2021. *Karakteristik Pembelajaran Kooperatif*. Diakses pada link [https://www.kompasiana.com/yus\\_mini/552e2a5e6ea8349c128b456b/karakteristik-pembelajaran-kooperatif](https://www.kompasiana.com/yus_mini/552e2a5e6ea8349c128b456b/karakteristik-pembelajaran-kooperatif). tanggal 28/11/2022.
- Zuriati Elly. 2019. *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)*.